

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Attitbute Based Decision Making Theory* (ABDMT)**

Secara singkat, ABDMT ialah model pengamilan keputusan. Pilihan-pilihan keputusan yang ada muncul akibat dari keyakinan seorang individu. Pengambilan keputusan ini kemudian diidentifikasi dan dipilih berdasarkan alternatif-alternatif yang muncul untuk membantu menyelesaikan suatu masalah. Menurut Swait (2001), faktor-faktor yang ada dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Hal ini berarti, teori ABDMT menjelaskan bahwa ketika seorang individu melakukan pertimbangan, terdapat berbagai faktor dan hal yang dapat mempengaruhinya, baik menerima maupun menolak keputusan tersebut.

Menurut Kamis *et al.* (2008), ABDMT dapat membantu menganalisis dan membantu mengambil keputusan yang seorang individu ataupun organisasi inginkan. Terdapat dua proses dalam teori ABDMT, yakni alternatif dan atribut. Dalam proses alternatif, dilakukan pemunculan semua kegiatan yang dapat digunakan sebagai alasan dalam pengambilan keputusan. Setelah itu, dilakukan basis atribut dimana pilihan-pilihan tersebut akan digubah sedemikian rupa sesuai dengan preferensi. Dengan demikian, akan muncul faktor-faktor yang sesuai sebagai alasan untuk mengambil keputusan tertentu.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa teori ABDMT menunjukkan bahwa keputusan dapat dihasilkan setelah melakukan penilaian-penilaian terhadap faktor tertentu. Dalam penelitian ini, teori ABDMT menjelaskan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan bagian dari berbagai macam hal-hal yang dapat mempengaruhi suatu subjek dalam mengambil keputusan. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa mahasiswa melakukan berwirausaha akibat dari kedua faktor tersebut.

### **2.1.2 Akuntansi Keperilakuan**

Secara umum, definisi dari akuntansi ialah suatu proses perlakuan terhadap hal-hal keuangan, yang biasanya berupa pencatatan transaksi yang ada, pengelompokkan, pengolahan, penyajian data keuangan.. Informasi dari keuangan tersebut dapat digunakan oleh seseorang sebagai referensi untuk pembuatan keputusan kedepannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akuntansi adalah segala perlakuan yang ada hubungannya dengan akuntan, yakni pencatatan uang, pemasokan uang, pelaporan keuangan, ataupun pengelolaan keuangan yang ditulis secara seni dengan standar dan aturan yang sesuai. Dengan demikian, akuntansi merupakan suatu rangkaian aktivitas pencatatan serta pemrosesan untuk membuat sebuah informasi keuangan yang dapat membantu pihak yang terlibat dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

Sedangkan perilaku adalah respon seseorang terhadap suatu peristiwa yang kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya sesuai dengan nilai yang menurutnya tepat. Tindakan ini dilakukan sebagai perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan seseorang terhadap rangsangan dari suatu kejadian. Secara singkat, respon ini dilakukan karena munculnya kejadian yang membutuhkan sebuah individu untuk bertindak. Dalam konteks akuntansi, perilaku ini dapat terjadi karena dipengaruhi oleh pencatatan terhadap keuangan. Hal ini pun dikenal dengan teori akuntansi keperilakuan.

Menurut Hofstede dan Kinard (1970), teori akuntansi keperilakuan ialah suatu tes yang digunakan untuk mengobservasi perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh kegiatan akuntansi seperti pencatatan laporan keuangan. Teori ini dilakukan dengan mengecek pengaruh perilaku dari prosedur akuntansi terhadap perilaku individu. Sedangkan menurut Lubis (2018), akuntansi keperilakuan merupakan sebuah ilmu akuntansi mengenai pengambilan keputusan berdasarkan perilaku-perilaku para individu maupun organisasi dalam berbagai aspek tertentu. Menurutnya, aspek perilaku manusia pasti terkait dengan akuntansi dan tidak bisa dilepaskan organisasi

dikarenakan oleh informasi dari akuntansi sangat membantu individu ataupun organisasi tersebut.

Dari pengertian ini, akuntansi berperilaku ialah ilmu yang menjelaskan sebagaimana pengaruhnya perilaku seseorang terhadap metode akuntansi ataupun pencatatan laporan keuangan selama operasi. Ilmu akuntansi berkembang seiring waktu, jadi pada perkembangan dalam tiap bisnis, akuntansi selalu berperan dalam membantu bisnis manajemen lewat pencatatan laporan data yang detil. Dalam penelitian ini, yang teori akuntansi perilaku menunjukkan bahwa seseorang memiliki ketertarikan terhadap wirausaha berkat pencatatan sistem informasi akuntansi yang dilakukan secara otomatis dan membantu dalam pembuatan keputusan

### **2.1.2 Konsep *E-Commerce***

Pada saat ini, elektronik dan perdagangan merupakan satu kesatuan yang memiliki keterkaitan yang erat karena penggunaan yang praktis. Kedua hal ini dipadukan menjadi suatu kata yang dikenal dengan *e-commerce* atau perdagangan elektronik. *E-commerce* sendiri menyediakan pembelian berupa produk, informasi ataupun hal lainnya dengan berbagai media online.

Menurut Laudon dan Traver (2017), *e-commerce* ialah pertukaran nilai dengan perantara digital antar individu maupun perusahaan dalam transaksinya. Situs-situs yang dipakai biasanya berupa internet, situs web, maupun berbagai aplikasi online yang muncul pada saat ini. Kegiatan *e-commerce* sangat sering digunakan di era globalisasi oleh berbagai pihak mulai dari individu, kelompok, maupun organisasi atau perusahaan. Keefektifan *e-commerce* dalam pengurangan biaya layanan dan peningkatan kualitas merupakan alasan dari seringnya penggunaan media ini. Selain itu, penggunaan yang mudah dengan jarak yang sangat lebar membantu pengguna mendapat keuntungan yang lebih dari perkiraan.

*E-commerce* sendiri berawal dari penemuan kartu ATM pada tahun 1965. Dari hal ini, penggunaan kartu ATM diperluas sehingga media transaksi barang, jasa, ataupun informasi dapat dilakukan menggunakan kartu ATM sebagai pembayaran.

Sejalan waktu, kegiatan ini pun mulai diperluas antar organisasi yang dikenal dengan perdagangan elektronik. Kemudian muncul perkembangan yang pesat dimana berbagai macam toko-toko online dapat diakses dimana-mana yang menunjukkan praktisnya penggunaan *e-commerce* ini.

#### **2.1.4 Konsep Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Puspitawati (2011), sistem informasi akuntansi (SIA) mencatat hal-hal beserta laporan yang penting untuk membuat informasi keuangan yang biasanya dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan efisien. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat dikelola lebih mudah kedepannya. Dalam sistem informasi akuntansi, semua hal perlu dipertimbangkan, termasuk data data non-keuangan yang ada dalam perusahaan.

Hasil informasi yang relevan dalam perusahaan biasanya berupa informasi-informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaan. Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi berarti proses pengumpulan data-data penting untuk diproses menjadi laporan keuangan yang diperlukan untuk perusahaan.

#### **2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Pembuatan SIA tentunya memiliki tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi wirausaha ataupun perusahaan. Menurut La Midjan (2005), tujuan penggunaan sistem informasi akuntansi, diantaranya:

- 1) Peningkatan kualitas informasi

Keakuratan sistem akuntansi yang juga cepat penyampaiannya dapat meningkatkan kualitas informasi yang diterima secara signifikan.

- 2) Peningkatan kualitas internal cek

Sistem pengendalian informasi sangat diperlukan untuk mengatasi masalah kekayaan suatu usaha. Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi dapat melakukan pengecekan berkala terhadap perubahan-perubahan terhadap

laporan keuangan.

3) Menekan biaya-biaya tata usaha

Penyusunan sistem informasi akuntansi akan membuat pengerjaan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Biaya tata usaha yang diperlukan pun dapat ditekan agar lebih praktis dan efisien.

### **2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan**

Menurut Marshall (2015), laporan yang dibuat oleh sistem informasi akuntansi dapat membantu untuk mengidentifikasi permasalahan potensial. Data-data yang didapat biasanya merupakan hasil model keputusan, yang kemudian dievaluasi, dan dipilah agar mendapatkan keputusan yang cocok untuk perusahaan. Hasil proses analisis sistem informasi akuntansi biasanya sangat membantu hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kesalahan yang membutuhkan tindak manajemen
- 2) Mengetahui situasi bermasalah yang tidak terpungkiri serta memberikan solusi preemptif untuk pencegahan masalah
- 3) Penyimpanan hasil keputusan berdasarkan sistem informasi akuntansi yang lalu, yang tentunya dapat membantu membuat keputusan berdasarkan hal-hal yang pernah terjadi di masa lalu
- 4) Menyusun dan Menyatakan informasi yang akurat

## **2.2 Kajian Empiris**

Penelitian dengan topik ini pada dahulu dilakukan oleh Hakim (2016) dengan menganalisis pengaruh *e-commerce* dan SIA sebagai sarana pemantu mahasiswa untuk memutuskan untuk membuka wirausaha. Hasilnya menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan untuk menjadi wirausaha dibandingkan dengan *e-commerce*. Kurangnya pemahaman terhadap *e-commerce* disebabkan mayoritas responden memiliki bias jawaban untuk sistem informasi akuntansi karena mayoritas masih belum mengerti mengenai *e-*

*commerce*.

Dengan kontrasnya, Ayu (2017) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *E-commerce* dan Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hal ini umumnya disebabkan mudahnya penggunaan kedua sistem tersebut yang membuat subjek ingin melakukan wirausaha. Penelitian dengan hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Margareta (2018) dimana kedua variabel terkait ternyata berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Untuk tambahannya, penelitian ini juga menjelaskan bahwa terdapat kesemangatan dalam mengikuti kegiatan terkait wirausaha dalam kampus responden.

Fajriati (2017) mencoba variabel independen yang lebih mendasar yakni sikap, lingkungan, dan motivasi mahasiswa terhadap keinginan untuk berwirausaha. Walaupun keempat variabel ini memiliki pengaruh positif, peneliti merasa bahwa teori variabel yang diteliti cukup terbatas dan perlu di ekspansi lebih lebar lagi. Pengaplikasian yang lain juga dilakukan oleh Made (2018) menggunakan kedua *tool* (*e-commerce* dan SIA) sebagai sarana jasa audit *e-commerce*. Dalam penelitiannya, layanan *e-commerce* yang ada masih memiliki berbagai macam kendala baik dalam infrastruktur, teknologi, maupun pengetahuan. Selain itu, penerapan *e-commerce* juga masih kurang dalam kegiatan ekonomi makro, dan sedikitnya perusahaan yang menggunakan jasa ini.

Sebagai tambahan, Nurlaila (2021) mengimprovisasi penelitian dengan menambahkan variabel ketiga, yakni modal usaha sebagai pengaruh keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Menurutnya, sesuai dengan penelitian sebelumnya, *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Akan tetapi, modal usaha sama sekali tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan oleh responden merasa bahwa modal usaha bukan faktor pendorong utama yang membuat mahasiswa ingin berwirausaha.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Nama	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
Firdaus Nurul Hakim & Achmad Syahfrudin Z. (2016)	<b>Independen:</b> *E-Commerce *Sistem Informasi Akuntansi <b>Dependen:</b> *Keputusan Untuk Berwirausaha	Kuantitatif	Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan untuk menjadi wirausaha dibandingkan dengan e-commerce. Kurangnya pemahaman khusus dalam e-commerce membuat mahasiswa lebih bergantung pada sistem informasi akuntansi sebagai alasan untuk membuka wirausaha.
Dewa Ayu Anggi Pramiswari & Ida Bagus Dharmadiaksa (2017)	<b>Independen:</b> *E-Commerce *Sistem Informasi Akuntansi <b>Dependen:</b> *Keputusan Untuk Berwirausaha	Kuantitatif	<i>E-commerce</i> dan Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dalam pengambilan keputusan untuk berwisata. Semakin meningkatnya pengetahuan mengenai <i>e-commerce</i> , semakin naik juga minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.
Rachmi Fajriati (2017)	<b>Independen:</b> *Sikap *Motivasi *Kepribadian *Lingkungan <b>Dependen:</b> *Minat Berwirausaha	Kuantitatif	Variabel-variabel independen terkait penelitian memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sikap ini ditunjukkan dengan semangatnya mahasiswa dalam mengikuti event wirausaha dalam kampus responden.
Indah Putri Margareta (2018)	<b>Independen:</b> *E-Commerce *Sistem Informasi	Kuantitatif	<i>E-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi berpengaruh untuk mahasiswa akuntansi Universitas di

	<p>Akuntansi</p> <p><b>Dependen:</b></p> <p>*Keputusan Untuk Berwirausaha</p>		<p>Surakarta dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha</p>
<p>I Made Angga Anugrah, Ida Bagus &amp; Teddy Prianthara (2018)</p>	<p><b>Independen:</b></p> <p>*<i>E-Commerce</i></p> <p>*Sistem Informasi Akuntansi</p> <p><b>Dependen:</b></p> <p>*Jasa audit</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Layanan <i>e-commerce</i> yang ada masih memiliki berbagai macam kendala baik dalam infrastruktur, teknologi, maupun pengetahuan. Selain itu, penerapan <i>e-commerce</i> juga masih kurang dalam kegiatan ekonomi makro, dan sedikitnya perusahaan yang menggunakan jasa ini.</p>
<p>Wulandari, Maslichah &amp; Dwiyani Sudaryanti (2020)</p>	<p><b>Independen:</b></p> <p>*<i>E-Commerce</i></p> <p>*Sistem Informasi Akuntansi</p> <p><b>Dependen:</b></p> <p>*Keputusan Untuk Berwirausaha</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Penggunaan kedua variabel secara bersamaan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan perusahaan. <i>E-commerce</i> berpengaruh sangat signifikan terhadap pengambilan keputusan perusahaan di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. Sistem informasi akuntansi berpengaruh cukup signifikan terhadap pengambilan keputusan perusahaan.</p>

Chorina Nurlaila & Hadiah Fitriyah (2021)	<p><b>Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>*E-Commerce</li> <li>*Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>*Modal Usaha</li> </ul> <p><b>Dependen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>*Keputusan Untuk Berwirausaha</li> </ul>	Kuantitatif.	<p>Penggunaan <i>e-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan modal usaha tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Responden ketertarikan mahasiswa lebih tinggi terhadap <i>e-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi dibandingkan modal usaha.</p>
Erna Lovita & Febyana Susanty (2021)	<p><b>Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>*E-Commerce</li> <li>*Sistem Informasi Akuntansi</li> </ul> <p><b>Dependen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>*Minat berwirausaha</li> </ul>	Kuantitatif	<p><i>E-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi pemahaman <i>e-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi, semakin mudah pula implementasi mahasiswa dalam wirausaha.</p>
Nuraibah, Herlina Pusparini, & Yusli Mariadi (2021)	<p><b>Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>*E-Commerce</li> <li>*Sistem Informasi Akuntansi</li> </ul> <p><b>Dependen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>*Keputusan Untuk Berwirausaha</li> </ul>	Kuantitatif	<p>Responden tertarik untuk berwirausaha dikarenakan sistem informasi akuntansi, sedangkan <i>e-commerce</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketertarikan untuk berwirausaha. Walaupun kedua hal berpengaruh secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh lebih besar.</p>

Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi & Hari Purwanto (2021)	<b>Independen:</b> *Pemahaman <i>E-Commerce</i> *Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (SIA) <b>Dependen:</b> *Keputusan Untuk Berwirausaha	Kuantitatif	Pemahaman yang tinggi dari para responden mahasiswa terhadap <i>e-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi membuat responden tertarik terhadap kegiatan wirausaha. Pemahaman ini memberikan pengaruh yang positif dalam keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.
Siti Rapika (2021)	<b>Independen:</b> * <i>E-Commerce</i> *Sistem Informasi Akuntansi <b>Dependen:</b> *Keputusan Untuk Berwirausaha	Kuantitatif	<i>E-commerce</i> memiliki pengaruh, penggunaan SIA juga berpengaruh terhadap variabel dependen penelitian. Presentase penelitian dibawah 50%, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan.

Sumber: Data penelitian diolah, 2022

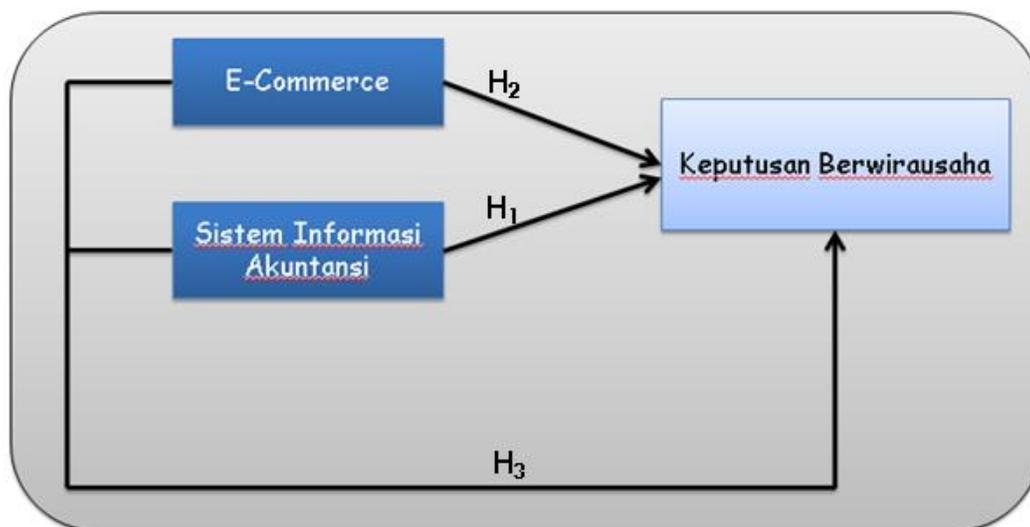
Dari data-rata penelitian terkait, *e-commerce* dan SIA berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Ini berarti banyak diantara para mahasiswa yang tertarik membuka usaha setelah masa kuliah berakhir. *Research gap* penelitian ini dengan penelitian lalu terdapat pada subjek penelitian. Selain perbedaan teori penelitian yakni menggunakan teori ABDMT dimana keputusan diikuti dengan berbagai macam alternatif alasan yang membuat subjek melakukan demikian.

Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki tentang *e-commerce*, mahasiswa akan semakin tertarik dalam mengambil keputusan bisnis. Hal ini juga berlaku pada sistem informasi akuntansi, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi, maka mahasiswa akan semakin tertarik untuk mengambil keputusan tersebut, terutama sebagai alasan yang masuk akal berkat praktisnya penggunaan kedua sistem tersebut. Dengan demikian, diharapkan agar mendapat hasil

yang lebih akurat dibandingkan penelitian sebelumnya.

## 2.4 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

Kerangka penelitian ini dibuat berdasarkan pertimbangan berbagai hal untuk mengaitkan tiga variabel dimana *e-commerce* dan SIA secara individualis dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, maupun secara spontanitas. Hal ini dapat dijelaskan dalam penelitian Lovita (2021) dimana kedua variabel secara individualis, dan secara spontanitas juga merupakan hal-hal yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hal-hal demikian, maka kerangka kerangka pemikiran yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber: Pemikiran Peneliti, 2022

Dari gambar tersebut, menurut peneliti, hipotesis penelitiannya ialah:

- 1) **H<sub>1</sub>: *E-Commerce* berpengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha**

Menurut beberapa penelitian sebelumnya, *e-commerce* memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Semakin meningkatnya pengetahuan mengenai *e-commerce*, semakin naik juga minat mahasiswa dalam

mengambil keputusan untuk berwirausaha. Sebagian besar para responden penelitian sebelumnya memiliki ketertarikan untuk membuat wirausaha karena praktisnya penggunaan *e-commerce*.

Secara logis, *e-commerce* merupakan suatu langkah yang dapat membantu para wirausahawan untuk mempromosikan produk lewat dunia internet. Tentunya mahasiswa pun kemungkinan besar tertarik untuk melakukan wirausaha dengan alasan ini. Jadi, hipotesis 1 dapat diterima

**2) H<sub>2</sub>: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha**

Menurut beberapa penelitian sebelumnya, sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Bahkan tidak dapat dipungkiri, beberapa dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan *e-commerce* sebagai alasan terhadap ketertarikan mahasiswa.

Keakuratan pengolahan data, serta perolehan informasi dari sistem informasi akuntansi sangat membantu para mahasiswa untuk menjadi tertarik untuk membangun sebuah wirausaha. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga sangat berpengaruh dalam peningkatan kinerja individual. Oleh karena itu, hipotesis 2 dimana sistem informasi akuntansi yang berpengaruh pesat terhadap keputusan mahasiswa dapat diterima.

**3) H<sub>3</sub>: E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha**

Penelitian oleh I Made *et al.* (2018) menunjukkan bahwa pengaplikasian dari *e-commerce* masih kurang dan sebagian besar dari para responden menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan alasan mengapa ingin berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan hipotesis dimana *e-commerce* memiliki pengaruh positif ditolak. Dengan demikian, dibuatlah hipotesis ketiga dimana *e-*

*commerce* dan sistem informasi akuntansi secara bersama sebagai variabel independen berpengaruh terhadap variabel yang akan diteliti.

Secara umum, siklus kerja antara *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi sangat berkaitan satu sama lain. Selain itu, di berbagai tempat, para peneliti juga menemukan bahwa kedua sistem *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, hipotesis 3 dimana kedua hal berpengaruh dapat diterima.